

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap orang, baik disadari ataupun tidak selalu melaksanakan kegiatan belajar. Kegiatan harian yang dimulai dari bangun tidur sampai dengan tidur kembali akan diwarnai oleh kegiatan belajar. Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang. Selain itu, belajar mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian dan bahkan persepsi seseorang.

Menurut Muhibbin Syah, belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.¹ Menurut Slameto, belajar suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk diberikan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²

Dari beberapa pendapat mengenai belajar maka dapat diartikan belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif menetap akibat dari kegiatan meniru, latihan, ganjaran, penguatan dan pengalaman. Perubahan di sini adalah perubahan yang sifatnya positif seperti dari yang tidak tahu menjadi

¹ Muhibbin Syah, (2014). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. h. 90

² Slameto, (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 2

tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, dan perubahan yang dapat disebut sebagai hasil belajar adalah perubahan yang bergerak ke arah positif atau ke arah yang lebih baik.

Proses belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar, dan konsep diri. Menurut Trow sikap sebagai suatu kesiapan mental atau emosional dalam berbagai jenis tindakan pada situasi yang tepat. Dalam hal ini Trow lebih menekankan pada kesiapan mental atau emosional seseorang terhadap suatu objek. Sementara itu Allport seperti dikutip oleh Gable mengemukakan bahwa sikap adalah sesuatu kesiapan mental dan saraf yang tersusun melalui pengalaman dan memberikan pengaruh langsung kepada respons individu terhadap semua objek atau situasi yang berhubungan dengan objek itu.³ Definisi sikap menurut Allport ini menunjukkan bahwa sikap itu tidak muncul seketika atau dibawa sejak lahir, tetapi disusun dan dibentuk melalui pengalaman serta memberikan pengaruh langsung kepada respons seseorang.

Berdasarkan beberapa pengertian sikap di atas dapat disimpulkan bahwa sikap belajar adalah kecenderungan perilaku seseorang tatkala mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Sikap belajar dalam penelitian ini adalah perasaan senang atau tidak senang, perasaan setuju atau tidak setuju, perasaan suka atau tidak suka terhadap guru, tujuan, materi dan tugas-tugas serta lainnya pada mata pelajaran matematika.

³ Sutarjo Adisusilo J.R. (2013). *Pembelajaran Nilai – nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Raja Grafindo. h. 67

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu sistem yang dapat difungsikan dalam upaya pengembangan sikap belajar siswa kelas X pada mata pelajaran matematika adalah layanan penguasaan konten atau layanan pembelajaran. Layanan dalam bimbingan dan konseling ini merupakan sebuah opsi yang dapat dijalankan guru BK dalam rangka membantu siswa menemukan cara-cara efektif dan sesuai bagi dirinya untuk melangsungkan kegiatan belajar. Penemuan cara-cara efektif dalam kegiatan belajar diyakini dapat membantu dalam membentuk persepsi dan sikap positif siswa terhadap belajar.

Menurut Prayitno layanan penguasaan konten adalah layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri atau dalam kelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar.⁴ Jadi di dalam layanan penguasaan konten harus terdapat suatu konten atau kemampuan atau kompetensi tertentu yang dibelajarkan kepada siswa dan diharapkan siswa mampu menguasai konten tersebut secara matang. Dalam upaya mengembangkan sikap belajar, guru dapat memberikan pelayanan seperti sikap terhadap tujuan dan isi mata pelajaran matematika, sikap terhadap cara mempelajari mata pelajaran matematika, sikap terhadap guru yang mengajar matematika, sikap terhadap upaya memperdalam mata pelajaran matematika. Layanan penguasaan konten dinilai efektif karena layanan ini memiliki fungsi utama sebagai pemeliharaan dan pengembangan. Diharapkan setelah mengikuti layanan penguasaan konten siswa mampu memelihara sikap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁴ Prayitno, (2004). *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Padang: Jurusan BK FIP Universitas Negeri Padang. h. 2

belajar yang efektif sehingga mampu memberikan dampak yang positif bagi dirinya.

Prosedur pelaksanaan layanan penguasaan konten hampir sama dengan layanan klasikal lainnya dalam bimbingan konseling. Layanan klasikal umumnya mengisi tahap inti dengan penyajian materi bahasan dan tanya jawab. Namun berbeda dengan layanan penguasaan konten yang menambahkan kegiatan lanjutan setelah diberikan penyampain materi dan tanya jawab. Kegiatan lanjutan ini dapat berupa diskusi kelompok, latihan terbatas, survey lapangan, studi kepustakaan, percobaan atau latihan tindakan.

Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru merupakan lembaga pendidikan yang melaksanakan kegiatan bimbingan konseling, dan pola BK yang dilaksanakan adalah BK pola 17 plus. Guru pembimbing yang bertugas melaksanakan layanan BK berjumlah 2 orang guru pembimbing. Sesuai dengan program yang dibuat, guru pembimbing berusaha untuk melaksanakan layanan bimbingan konseling termasuk layanan penguasaan konten bidang belajar dengan materi tentang Pengembangan motivasi, sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan belajar, program pengajaran perbaikan, dan program pengayaan.

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti melihat bahwa di SMK Taruna Pekanbaru, khususnya kelas X yang telah mengikuti layanan penguasaan konten terdapat sikap belajar yang kurang baik, dalam hal ini berdasarkan gejala-gejala antara lain :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masih ada siswa yang tidak bersemangat dalam proses pembelajaran matematika
2. Masih ada siswa yang mengantuk ketika proses belajar matematika
3. Masih ada siswa yang menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran matematika
4. Masih ada siswa yang keluar masuk saat jam belajar matematika
5. Masih ada siswa yang datang terlambat saat pelajaran matematika sudah dimulai

Dalam upaya mengubah sikap belajar siswa kelas X pada mata pelajaran matematika, maka peneliti menyusun sebuah studi penelitian dengan judul **“Pengaruh Keaktifan Mengikuti Layanan Penguasaan Konten terhadap Sikap Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru”**.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih SMK Taruna Pekanbaru sebagai lokasi penelitian adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan konseling.
2. Masalah-masalah dalam judul di atas peneliti mampu menelitinya.
3. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penegasan Istilah

1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁵ Adapun pengaruh yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah Pengaruh Keaktifan Mengikuti Layanan Penguasaan Konten terhadap Sikap Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru.

2. Keaktifan Siswa

Keaktifan adalah kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan.⁶ Keaktifan siswa dalam kajian ini adalah kehadiran dan ketertarikan siswa mengikuti layanan, aktivitas siswa selama mengikuti layanan, keaktifan siswa bertanya dan mengeluarkan pendapat, dan keseriusan siswa mengikuti proses layanan dari awal hingga akhir

3. Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten merupakan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar.⁷ Jadi di dalam layanan penguasaan konten harus terdapat suatu konten atau kemampuan atau kompetensi tertentu yang dibelajarkan kepada siswa dan diharapkan siswa mampu menguasai konten tersebut secara matang.

⁵Wina Sanjaya, (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta : Kencana, h. 186

⁶Anton Mulyono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), h.26.

⁷ Prayitno *Loc. Cit.* h. 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sikap Belajar

Sikap belajar adalah kecendrungan perilaku seseorang tatkala mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Sikap belajar adalah perasaan senang atau tidak senang, perasaan setuju atau tidak setuju, perasaan suka atau tidak suka terhadap guru, tujuan, materi, dan tugas-tugas serta lainnya.⁸

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Persoalan yang mengintari penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Pengaruh keaktifan mengikuti layanan penguasaan konten terhadap sikap belajar siswa kelas X pada mata pelajaran matematika di SMK Taruna Pekanbaru
- b. Pelaksanaan layanan penguasaan konten pada siswa kelas X di SMK Taruna Pekanbaru
- c. Sikap belajar siswa kelas X pada mata pelajaran matematika di SMK Taruna Pekanbaru
- d. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan penguasaan konten pada siswa kelas X di SMK Taruna Pekanbaru
- e. Faktor yang mempengaruhi sikap belajar siswa kelas X pada mata pelajaran matematika di SMK Taruna Pekanbaru

⁸ Sabri, Alisuf. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Karena banyaknya persoalan-persoalan yang mengintari kajian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada pengaruh keaktifan mengikuti layanan penguasaan konten terhadap sikap belajar siswa kelas X pada mata pelajaran matematika di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana keaktifan siswa kelas X mengikuti layanan penguasaan konten di SMK Taruna Pekanbaru?
- b. Bagaimana sikap belajar siswa kelas X pada mata pelajaran matematika di SMK Taruna Pekanbaru?
- c. Apakah ada pengaruh yang signifikan keaktifan mengikuti layanan penguasaan konten terhadap sikap belajar siswa kelas X pada mata pelajaran matematika di SMK Taruna Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui keaktifan siswa kelas X mengikuti layanan penguasaan konten di SMK Taruna Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui sikap belajar siswa kelas X pada mata pelajaran matematika di SMK Taruna Pekanbaru.

- c. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan keaktifan mengikuti layanan penguasaan konten terhadap sikap belajar siswa kelas X pada mata pelajaran matematika di SMK Taruna Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana srata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling UIN SUSKA RIAU.
- b. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan dan informasi tentang pentingnya layanan penguasaan konten terhadap pengembangan sikap belajar siswa di SMK Taruna Pekanbaru
- c. Bagi Siswa, sebagai bahan masukan keterampilan akan pentingnya layanan penguasaan konten terhadap pengembangan sikap belajar bagi siswa
- d. Bagi Guru, sebagai bahan masukan dan keterampilan agar dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti layanan penguasaan konten terhadap pengembangan sikap belajar siswa
- e. Bagi Fakultas, sebagai bahan referensi khususnya bagi mahasiswa yang membutuhkan dan semua pihak pada umumnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.